

ABSTRAK

Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa

(Desi Wulandari, Adelina Hasyim, Yunisca Nurmalisa)

Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis Pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan analisis data menggunakan Chi Kuadrat.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif atau signifikan dengan kategori keeratan tinggi antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : peserta didik , prestasi belajar, zonasi.

ABSTRACT

Influence Of New Students Acceptance Through Zoning System Toward Student Learning Achievements

(Desi Wulandari, Adelina Hasyim, Yunisca Nurmalisa)

The purpose of this research is analyze influence the acceptance of new students through zoning system toward 7th grade classes student learning achievements in State Junior Highschool 1 Labuhan Ratu East Lampung . Research methods that were used in this research was descriptive method with the quantitative approach. The sample in this research is 32 respondents. Data collection techniques using question form and data analysis using the chi kuadrat.

Based on the results of the research that has been done It was discovered that there have been instances of the influence which is positive or significant between the acceptance of new students through zoning system toward 7th grade classes student learning achievements in State Junior Highschool 1 Labuhan Ratu East Lampung.

Keyword : learning achievement, student, zoning.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Kelangsungan hidup dan kemajuan suatu bangsa, khususnya bagi Negara yang sedang membangun ditentukan oleh maju tidaknya pendidikan. Hal ini membuat peran pendidikan dirasakan sangat penting bagi setiap bangsa.

Dalam pendidikan formal, tahapan awal untuk memulai jenjang pendidikan dilakukan melalui penerimaan peserta didik baru. Penerimaan peserta didik baru adalah proses seleksi yang akan menentukan siswa yang diterima di suatu sekolah. Proses ini diharapkan dapat berjalan secara objektif, akuntabel, transparan, dan tanpa diskriminasi sehingga bisa mendorong peningkatan akses layanan dan pemerataan pendidikan .

Salah satu upaya nyata pemerintah dalam rangka pemerataan pendidikan ini pemerintah mengeluarkan aturan baru dalam penerimaan peserta didik melalui Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan no 17 tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), yang di Dalam permendikbud tersebut, diatur mengenai sistem zonasi yang harus diterapkan sekolah dalam menerima calon peserta didik baru.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 17 Tahun 2017, dengan menerapkan sistem zonasi, sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 90 persen dari total jumlah peserta didik yang diterima.

Permendikbud No. 17 Tahun 2017 mulai diterapkan pada ajaran baru tahun 2017 yaitu bulan Juli. Salah satu sekolah yang menerapkan Permendikbud tersebut adalah SMP Negeri 1 Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru diketahui bahwa siswa yang diterima melalui sistem zonasi memiliki kemampuan belajar yang relatif rendah. Mereka cukup kesulitan dalam memahami materi yang telah disampaikan. Berbeda dengan siswa yang diterima melalui jalur prestasi, mereka lebih cepat dalam memahami materi. Bahkan diantara siswa yang diterima melalui sistem zonasi ada siswa yang masih kesulitan dalam membaca.

Prestasi belajar yang dimiliki para siswa yang diterima melalui sistem zonasi pun tergolong rendah, terlihat dari data nilai hasil ujian tengah semester mata pelajaran PPKn, dari 128 siswa 59 siswa diantaranya mendapatkan nilai yang belum

memenuhi kriteria kelulusan minimal yaitu 75 .

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan-permasalahan tersebut dengan mengangkat suatu judul penelitian yaitu “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.”

TINJAUAN PUSTAKA

Penerimaan peserta didik baru

Asri ulfah, dkk (2016:4) menyatakan “penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan, yang tentunya penerimaan peserta didik baru tersebut melalui penyeleksian yang telah ditentukan oleh pihak lembaga pendidikan kepada calon peserta didik baru.

Sistem penerimaan peserta didik baru

Meurut Imron, 2012 (dalam jurnal efektivitas penerimaan peserta didik baru melalui sistem penerimaan peserta didik online, Asri Ulfah : 2016) bahwa “sistem penerimaan peserta didik adalah cara penerimaan peserta didik baru. Ada dua sistem dalam sistem penerimaan peserta didik

baru yaitu: pertama, dengan menggunakan sistem promosi. Sistem promosi adalah penerimaan peserta didik, yang sebelumnya tanpa menggunakan seleksi. Kedua, dengan menggunakan sistem seleksi.

Sistem zonasi dalam penerimaan peserta didik baru.

Dalam pasal 15 permendikbud no 17 tahun 2017 dijelaskan bahwa dengan menerapkan sistem zonasi, sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah wajib menerima calon peserta didik yang berdomisili pada radius zona terdekat dari sekolah paling sedikit sebesar 90 persen dari total jumlah peserta didik yang diterima.

Radius zona terdekat ditetapkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi di daerah tersebut. Kemudian sebesar 10 persen dari total jumlah peserta didik dibagi menjadi dua kriteria, yaitu lima persen untuk jalur prestasi, dan lima persen untuk peserta didik yang mengalami perpindahan domisili. Namun, sistem zonasi tersebut tidak berlaku bagi sekolah menengah kejuruan (SMK).

Dalam Permendikbud no 17 tahun 2017 pasal 12 dan 13 disebutkan bahwa seleksi PPDB pada kelas VII SMP dan kelas X SMA/SMK mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sesuai dengan daya tampung berdasarkan ketentuan

rombongan belajar. Urutan prioritas itu adalah: 1. Jarak tempat tinggal ke sekolah sesuai dengan ketentuan zonasi; 2. Usia; 3. Nilai hasil ujian sekolah (untuk lulusan SD) dan Surat Hasil Ujian Nasional atau SHUN (bagi lulusan SMP); dan 4. Prestasi di bidang akademik dan non-akademik yang diakui sekolah sesuai dengan kewenangan daerah masing-masing.

Proses Belajar

Dalam psikologi belajar proses berarti cara-cara/langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil tertentu. Proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat syaraf individu yang belajar. Proses belajar terjadi secara abstrak, karena terjadi secara mental dan tidak dapat diamati. Oleh karena itu, proses belajar hanya dapat diamati jika ada perubahan perilaku dari seseorang yang berbeda dengan sebelumnya.

Prestasi Belajar

Menurut Syah, 2008 (dalam jurnal Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa, Komara : 2016) “prestasi belajar adalah taraf keberhasilan seorang murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Prestasi belajar merupakan

hasil belajar atau hasil penilaian secara menyeluruh.”

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses dan Prestasi Belajar

Menurut Sumadi Suryabrata dkk, 1998 (dalam jurnal hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional, Thaib : 2013) secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu:

a) Faktor internal, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Faktor ini dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu: 1) Faktor fisiologis. Dalam hal ini, faktor fisiologis yang dimaksud adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan dan pancaindera.

b) Faktor eksternal

Selain faktor-faktor yang ada dalam diri siswa, ada hal-hal lain di luar diri yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang akan diraih, antara lain adalah: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian dilakukan oleh Rita Octaviani MH , Program Studi Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dengan judul penelitian “Pengaruh Penerimaan Siswa Baru Melalui Jalur Perluasan Akses Pelayanan Pendidikan Dalam Membantu Keluarga Kurang Mampu Terhadap Motivasi Berprestasi Di Sma Negeri 8 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012 “. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerimaan siswa baru melalui jalur perluasan akses pelayanan pendidikan dalam membantu keluarga yang kurang mampu terhadap motivasi berprestasi.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan subjek siswa yang kurang mampu di SMA Negeri 8 Bandar Lampung untuk mengumpulkan data penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pokok, sedangkan dokumentasi, wawancara, dan studi kepustakaan digunakan sebagai teknik penunjang.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi belajar, fasilitas belajar dan motivasi dari guru merupakan faktor yang paling mempengaruhi penerimaan siswa baru melalui jalur perluasan akses pelayanan pendidikan. Selain itu berdasarkan hasil pengujian pengaruh menunjukkan signifikan antara motivasi belajar, fasilitas belajar, motivasi dari guru dan ekonomi keluarga.

2. Penelitian dilakukan oleh Hery Kiswanto Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul penelitian Pengaruh Hasil Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Minat Memilih Jurusan, Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Di Smk Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui besarnya pengaruh hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama terhadap prestasi akademik peserta didik kelas XI di SMK Negeri 2 Wonosari Tahun Ajaran 2012/2013.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), minat memilih jurusan, dan perilaku belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik peserta didik.

Kerangka Pikir

Pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi(x) indikator :

1. Objektif
2. Akuntabel
3. Transparan
4. Tanpa diskriminasi

Proses belajar (antara) indikator :

1. Faktor internal
2. Faktor eksternal

Prestasi belajar siswa (y) indikator :

1. Baik
2. Cukup
3. Kurang

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008: 14) “penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang diterima melalui sistem zonasi di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 128 orang.

Sampel

Dalam penelitian ini terdapat 128 siswa yang diterima melalui sistem zonasi dan akan diambil 25% siswa dari keseluruhan siswa. Jadi siswa yang akan dijadikan sampel sebanyak 32 orang.

Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi .

b. Variabel Antara

Variabel antara dalam penelitian ini adalah proses belajar.

c. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.

Definisi Konseptual

Penerimaan peserta didik baru adalah kegiatan yang pertama kali dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan untuk menyeleksi peserta didik baru dengan beberapa pertimbangan seperti standarisasi nilai, persyaratan masuk sekolah serta kebijakan-kebijakan dari pemerintah dan lembaga pendidikan. Peserta didik dapat diterima di suatu lembaga pendidikan seperti sekolah, haruslah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagaimana yang telah ditentukan.

Definisi Operasional

a. Variabel X

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi yang dilaksanakan dengan indikator sebagai berikut : 1) Objektif, 2) Akuntabel, 3) Transparan, 4) Tanpa diskriminasi

b. Variabel Antara

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel antara adalah proses belajar yang di pengaruhi oleh : a) Faktor internal, b) Faktor eksternal

c. Variabel Y

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah prestasi belajar siswa dengan ukuran: a) Baik, b) Cukup, c) Kurang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pokok Angket

Sasaran angket adalah siswa kelas VII yang diterima melalui sistem zonasi di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. Responden memilih jawaban yang telah disediakan dari tiga alternatif jawaban yang masing-masing mempunyai skor bobot yang bervariasi. Berikut ini skor untuk alternatif jawaban pada angket:

- a. Untuk jawaban yang sesuai harapan diberikan nilai 3
- b. Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan diberikan nilai 2
- c. Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan diberikan nilai 1

Teknik Penunjang

Wawancara

Dengan wawancara inilah penulis memperoleh informasi yang diinginkan secara langsung melalui tanya jawab dan bertatap muka dengan informan sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih jelas.

Dokumentasi

Dalam penelitian ini penggunaan teknik dokumentasi adalah sebagai

bukti yang mendukung keterangan-keterangan dan fakta-fakta yang berhubungan dengan objek.

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji validitasnya menggunakan logical validity, yaitu dengan cara mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan berdasarkan konsultasi tersebut maka dilakukan perbaikan. Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas penelitian ini langkah-langkah :

1. Menguji coba angket kepada 10 orang diluar responden
2. Didapatkan data uji coba sebagai berikut: $X=294$ $Y=301$ $X.Y=8926$ $X^2=8726$ $Y^2=9169$ $N=10$
3. Berdasarkan data tersebut untuk mengetahui reliabilitasnya, selanjutnya dikorelasikan dan diolah dengan menggunakan rumus Product Moment dilanjutkan dengan rumus Sperman Brown untuk mencari reabilitas alat ukur dan diperoleh koefesien korelasi dengan angka 0,89 berdasarkan hal tersebut peneliti mengkorekasikan dengan kriteria reliabilitas dan masuk dalam kriteria sangat tinggi kemudian dapat dipergunakan sebagai instrument penelitian selanjutnya.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

Teknik Analisis Persentase

Teknik analisis persentase ini digunakan untuk mengetahui data hasil angket tentang pengaruh penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2017/2018, namun sebelumnya untuk mengolah dan menganalisis data, menggunakan rumus :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan : I = Interval

NT = Nilai Tinggi

NR = Nilai Rendah

K = Kategori

Selanjutnya untuk mengelola dan menganalisis data digunakan rumus Persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi pada klasifikasi atau kategori variabel yang bersangkutan

N = Jumlah frekuensi dari seluruh klasifikasi kategori variabel

Pengujian Keeratan Hubungan

Pengujian keeratan hubungan dengan rumus Chi-kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^b \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{i=1}^b$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^k$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Banyaknya data yang diharapkan

E_{ij} = Banyaknya data hasil pengamatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Variabel X (Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi)

Indikator Objektif

Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi indikator objektif dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi diperoleh data sebanyak 12 atau 37,5% menyatakan bahwa penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi telah dilaksanakan secara objektif, artinya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sudah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah mulai dari jarak tempat tinggal ke sekolah, usia, nilai hasil ujian sekolah serta prestasi akademik/non akademik.

Kemudian 18 orang atau 56,25% responden menyatakan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi masih kurang objektif, dalam hal ini pelaksanaan penerimaan peserta didik baru sudah dijalankan

berdasarkan ketentuan sekolah namun belum sepenuhnya. Masih ada siswa yang usia nya lebih dari enam belas tahun namun masih tetap lolos dalam seleksi . Hal ini dikarenakan calon peserta didik ini telah memenuhi ketentuan jarak tempat tinggal ke sekolah ke sekolah berdasarkan ketentuan zonasi, sehingga secara otomatis ia diterima meskipun kriteria usia nya tidak memenuhi standar.

Serta 2 orang atau 6,25% responden menyatakan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dalam pelaksanaanya berjalan secara tidak objektif atau tidak sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh sekolah.

Indikator Akuntabel

Pelaksanaan peserta didik baru memiliki asas akuntabel, artinya dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru hasil dan prosedur yang ada haruslah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi indikator akuntabel dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi diperoleh data sebanyak 24 atau 75% menyatakan bahwa penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi telah dilaksanakan secara akuntabel, artinya hasil dan prosedur penerimaan peserta

didik baru dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Kemudian 6 orang atau 18,75% responden menyatakan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi masih kurang akuntabel, hal ini dikarenakan beberapa responden menganggap prosedur dan hasil dari penerimaan peserta didik baru masih belum sesuai, seperti alamat yang didasarkan pada kartu keluarga tidak diperiksa ketika pendaftaran, dan kurang terpenuhi nya 90% peserta didik diterima melalui sistem zonasi.

Serta 2 orang atau 6,25% responden menyatakan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dalam pelaksanaannya berjalan secara tidak akuntabel atau tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Indikator Transparan

Pelaksanaan peserta didik baru memiliki asas transparan, artinya pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dilakukan secara terbuka dan diketahui oleh masyarakat

Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi indikator transparan dalam penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi diperoleh data sebanyak 25 atau 78,12% menyatakan bahwa penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi telah dilaksanakan

secara transparan, atau dilaksanakan secara terbuka dan diketahui masyarakat.

Kemudian 5 orang atau 15,62% responden menyatakan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi masih kurang transparan, hal ini dikarenakan mereka tidak mendapatkan informasi mengenai kriteria apa saja yang harus mereka penuhi agar dapat diterima di sekolah.

Serta 2 orang atau 6,25% responden menyatakan penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dalam pelaksanaannya berjalan secara tidak transparan, hal ini dikarenakan mereka tidak mendapat informasi yang baik dari sekolah mengenai penerimaan peserta didik baru.

Indikator Tanpa Diskriminasi

Pelaksanaan peserta didik baru memiliki asas tanpa diskriminasi, artinya dalam memilih peserta didik baru sekolah tidak boleh membedakan siswa.

Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi indikator tanpa diskriminasi dalam penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi diperoleh data sebanyak 14 atau 43,75% menyatakan bahwa prinsip tanpa diskriminasi dalam penerimaan peserta didik baru melalui sistem

zonasi telah dilaksanakan, artinya sekolah tidak membedakan siswa dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru.

Kemudian 13 orang atau 40,62% responden menyatakan bahwa prinsip tanpa diskriminasi dalam penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi masih kurang terlaksana, atau masih ada perbedaan ketika menyeleksi siswa yang akan diterima di sekolah.

Serta 5 orang atau 15,62% responden menyatakan menyatakan bahwa prinsip tanpa diskriminasi dalam penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi tidak terlaksana.

B. Variabel Antara (Proses Belajar)

Indikator Faktor Internal

Dalam proses belajar ada faktor internal yang mempengaruhi peserta didik. Faktor tersebut terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis.

Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi indikator faktor internal dalam proses belajar diperoleh data sebanyak 8 atau 25% menyatakan bahwa faktor internal dalam proses belajar telah mendukung proses belajar, artinya faktor fisiologis dan psikologis dalam diri siswa sudah baik sehingga dapat mendukung terjadinya proses belajar.

Kemudian 13 orang atau 40,62% responden menyatakan bahwa faktor internal dalam proses belajar masih kurang mendukung, dalam hal ini siswa masih kurang dalam hal motivasi sehingga proses belajar kurang maksimal. Mereka kurang memiliki keinginan untuk belajar sehingga ketika kegiatan belajar berlangsung mereka lebih memilih untuk mengobrol sehingga materi yang disampaikan tidak sepenuhnya mereka pahami.

Serta 11 orang atau 34,37% responden menyatakan menyatakan bahwa faktor internal dalam proses belajar tidak mendukung hal ini dikarenakan motivasi yang mereka miliki masih rendah dan faktor kesehatan yang terkadang mengganggu proses belajar.

Indikator Faktor Eksternal

Dalam proses belajar ada faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik. Faktor tersebut terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi indikator faktor eksternal dalam proses belajar diperoleh data sebanyak 13 atau 40,62% menyatakan bahwa faktor eksternal dalam proses belajar telah mendukung proses belajar, artinya baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat tempat siswa

tinggal sangat mendukung proses belajar yang dilakukan siswa tersebut.

Kemudian 16 orang atau 50% responden menyatakan bahwa faktor eksternal dalam proses belajar masih kurang mendukung, hal ini dikarenakan dalam proses belajar siswa kurang di dukung dengan fasilitas belajar dan kondisi yang ada di rumah mereka.

Serta 3 orang atau 9,37% responden menyatakan menyatakan bahwa faktor eksternal dalam proses belajar tidak mendukung baik dari lingkungan keluarga sekolah ataupun masyarakat.

C. Variabel Y (Prestasi Belajar)

Prestasi belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajar atau taraf keberhasilan seorang murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan hasil analisis data distribusi frekuensi prestasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018 diketahui bahwa yang termasuk dalam kategori baik adalah 4 siswa atau 12,5% , dalam kategori cukup adalah 25 siswa atau 78,12%,

dan kategori kurang baik adalah 3 siswa atau 9,37%.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh menunjukan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat, bahwa hasil χ^2 Hitung = 17,62. Kemudian dikonsultasikan dengan rumus Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan = 4 maka diperoleh χ^2 tabel = 9,49 dengan demikian χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel (χ^2 hitung $\geq \chi^2$ tabel), yaitu **17,62 $\geq$ 9,49**. Serta mempunyai derajat keeratan pengaruh antar variabel dalam kategori tinggi yaitu dengan koefisien kontingensi $C = 0,59$ dan $C_{maks} = 0,81$ terletak pada keeratan pengaruh di atas 0,72 (kategori kuat), sehingga dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa Kelas VII SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi

belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa di ujian akhir semester 1 yang telah meningkat menjadi cukup baik jika dibandingkan dengan nilai hasil ujian tengah semester. Hal ini terjadi karena penerimaan peserta didik baru yang telah terlaksana dengan cukup baik atau sudah sesuai dengan aturan dapat memberikan manfaat kepada para siswa seperti siswa menjadi lebih mudah untuk pergi ke sekolah karena jarak yang dekat, sistem zonasi juga memungkinkan siswa memiliki teman sekolah yang jarak rumahnya dekat dengan mereka sehingga mereka bisa belajar atau mengerjakan tugas bersama-sama di rumah. Hal ini dapat membantu mereka dalam proses belajar, sehingga proses belajar mereka dapat lebih maksimal. Proses belajar yang baik dapat mempengaruhi prestasi belajar menjadi baik pula. Seperti yang terlihat dalam analisis data, proses belajar yang dilakukan siswa masuk dalam kategori baik sehingga prestasi belajar yang mereka capai pun baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan hasil pengujian pengaruh yang telah diuraikan tentang Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Melalui Sistem Zonasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII

SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara penerimaan peserta didik baru melalui sistem zonasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII SMPN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018. Semakin baik pelaksanaan penerimaan peserta didik baru maka proses belajar dan prestasi belajar peserta didik akan semakin baik.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Sekolah

Kepada pihak sekolah hendaknya memberikan sumber-sumber yang menunjang kegiatan pembelajaran serta memberikan berbagai informasi yang berkaitan dengan penerimaan peserta didik baru sehingga prinsip-prinsip dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dapat dijalankan dengan lebih maksimal.

2. Guru

Kepada Guru SMP Negeri 1 Labuhan Ratu Lampung Timur agar memiliki kesadaran diri untuk dapat lebih giat dalam melaksanakan tugas mengajar agar proses belajar mengajar

yang terjadi dapat lebih maksimal. Mencoba berbagai strategi, model dan sumber belajar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga menjadi lebih menarik. Menggali informasi yang terkait dengan pendidikan. Menunaikan kewajiban sebagai pendidik yang profesional.

3. Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan sikap aktif ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini akan mendukung jalannya proses belajar dengan lebih baik sehingga prestasi belajar yang dicapai juga akan lebih maksimal.

Ulfah, asri. Dkk. 2016. “ Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik Online”. Diakses pada <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php>

DAFTAR PUSTAKA

Komara, indra bangkit. 2016 “Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa”. Psikopedagogia Universitas Ahmad Dahlan 2016. Vol. 5, No. 1 .Diakses pada <http://journal.uad.ac.id/index.php>

Thaib, eva nauli. 2013. “Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional”. Jurnal Ilmiah Didaktika VOL. XIII, NO. 2, 384-399. Diakses pada <http://jurnal.arraniry.ac.id/index.php>